

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perencanaan tambang terutama pembuatan *sequence* penambangan merupakan hal yang penting dalam kegiatan pertambangan. Namun pada pelaksanaannya, perencanaan tambang yang dilakukan sering kali tidak sesuai dengan realisasi di lapangan. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengevaluasi ketidaksesuaian yang terjadi adalah *rekonsiliasi* desain penambangan. *Rekonsiliasi* desain penambangan adalah pencocokan antara desain *sequence* terhadap realisasi di lapangan. Terdapat beberapa istilah rekonsiliasi yaitu *overcut*, *undercut* dan *overstripping*. *Overcut* adalah kelebihan penggalian melewati rencana elevasi, *undercut* adalah kekeurangan penggalian terhadap rencana elevasi, sedangkan *overstripping* adalah penggalian melebihi (*bondary*) yang telah direncanakan. Selain itu terdapat istilah *in off plan* yang berarti penggalian sesuai dengan *sequence* yang telah direncanakan (Suhairi, Nurhakim & Riswan, 2018).

Peta *Monthly Plan* adalah gambar *design* tambang dan rencana pekerjaan yang akan dilakukan dalam 1 (satu) bulan, yang mana rencana pekerjaan bulanan (*monthly plan*) merujuk pada perencanaan tahunan (*yearly plan*). *Survey* bertujuan untuk menghitung atau mengetahui berapa banyak material yang telah dipindahkan atau diambil selama satu bulan dan biasanya dinyatakan dalam BCM (*bank cubic meter*) padat. *Survey progress* maupun original dalam pertambangan memegang peranan sangat penting karena dengan melaksanakan *survey* original akan diketahui berapa jumlah *overburden* atau tanah penutup yang diambil selama satu bulan. Hasil dari setiap progress tambang setiap bulannya adalah berupa peta topografi progress (Suhairi, Nurhakim & Riswan, 2018).

Lokasi penelitian di PT Tambang Bukit Tambi yang berlokasi di Desa Padang Kelapo, Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Rencana kegiatan penambangan bulanan yang dilakukan pada PT Tambang Bukit Tambi dirancang dalam suatu perencanaan penambangan, rancangan ini dituangkan dalam peta perencanaan tambang (*mine plan design*). Peta perencanaan tambang yang dikeluarkan pada setiap bulannya adalah hasil dari analisis dan kesepakatan bersama tiap unit satuan kerja yang terlibat pada tahapan penambangan. Peta

perencanaan yang telah disusun kemudian dipakai untuk penentuan target produksi bulanan sehingga penentuan tercapai atau tidaknya produksi batubara dan lapisan tanah penutup didasarkan atas rencana tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam tahapan penambangan di lapangan beberapa kali ditemukan adanya ketidaksesuaian antara rencana penambangan yang telah disusun dengan kondisi aktual di lapangan dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya sesuai rencana. Ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya rencana sebulan yaitu keadaan lingkungan sekitar, alat yang digunakan, dan bahan galian yang akan digali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ketercapaian produksi *overburden* berdasarkan rencana sebulan, ketidaksesuaian, faktor penyebabnya, serta upaya agar ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi di lapangan. Untuk mengevaluasi kemajuan tambang di PT Tambang Bukit Tambi mengambil data dan mengamati secara langsung di lapangan.

Maka dari itu peneliti mengambil data ketidaksesuaian realisasi penambangan dengan perencanaan penambangan yang telah direncanakan dapat mengakibatkan terganggunya perencanaan tambang jangka panjang yang telah direncanakan dengan mengakibatkan perubahan pada target produksi Perusahaan. Untuk itu akan dilakukan evaluasi kemajuan tambang jangka pendek pada bulan September di *pit* 2023 PT Tambang Bukit Tambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian perencanaan tambang terhadap kemajuan tambang terhadap realisasi aktivitas penambangan di lapangan serta ketercapaian produksi *overburden* di PT Tambang Bukit Tambi *pit* 2023?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pengupasan *overburden* terhadap perencanaan tambang di PT Tambang Bukit Tambi di *pit* 2023?
3. Apa saja upaya yang dapat dilakukan meminimalisir ketidaksesuaian antara rencana kerja bulanan terhadap aktual di lapangan untuk bulan berikutnya?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesesuaian perencanaan tambang terhadap kemajuan tambang terhadap realisasi aktivitas penambangan serta ketercapaian produksi *overburden* di lapangan di PT Tambang Bukit Tambi *pit* 2023.
2. Mengetahui Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaksuaian pengupasan *overburden* terhadap perencanaan tambang di PT Tambang Bukit Tambi *pit* 2023.
3. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan meminimalisir ketidaksesuaian antara rencana kerja bulanan terhadap aktual di lapangan untuk bulan berikutnya.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memfokuskan pada rencana penambangan *overburden* selama bulan penelitian.
2. Penelitian ini tidak membahas *survey* awal.
3. Penelitian ini membahas aspek teknik dan tidak membahas segi biaya.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Jambi.
2. Dapat memberi saran kepada perusahaan untuk mengetahui memecahkan masalah yang ada.
3. Menciptakan lulusan yang mampu memecahkan dan mencari solusi suatu permasalahan dengan cara melakukan analisa sesuai dengan bidang yang ditekuni mahasiswa, serta membangun kemitraan dengan perusahaan tempat melaksanakan penelitian.